


Etika Teknologi Informasi



*Wawan Setiawan,
Waslaluiddin,
Enjang Ali Nurdin,
Muhamad Nurul Hana,
Dedi Rohendi,
Tasma Sucita*




Tujuan



Peta etika teknologi informasi sebagai dasar pijakan pengembangan, pemapanaan, dan penyusunan instrumen.

A cluster of colorful 3D buildings in red, green, blue, and purple. A large, stylized white letter 'S' is superimposed over the buildings.

Sasaran

- 
1. *Pemetaan permasalahan yang timbul akibat penggunaan teknologi informasi,*
 2. *Inventarisasi dan identifikasi etika dalam teknologi informasi,*
 3. *Menemukan masalah dalam penerapan etika teknologi informasi.*



Untuk apa beretika?

Salah satu kebutuhan manusia yang paling fundamental adalah orientasi.

Sebelum kita melakukan sesuatu apapun, kita harus mencari orientasi terlebih dahulu.

Kita berada dimana, dan mau kemana.



*Sarana orientasi bagi usaha manusia
untuk menjawab pertanyaan yang amat
fundamental :*

Bagaimana bersikap dan bertindak ?



*Membantu agar kita lebih mampu untuk
mempertanggungjawabkan sikap dan
tindakan kita.*

*Agar kita tidak bersikap dan bertindak
ikut-ikutan.*



Etika dan Moral

Moral : Ajaran tentang bagaimana kita bersikap dan bertindak yang baik.

Etika : mau mengerti mengapa kita bersikap dan bertindak berdasarkan suatu ajaran.



Etika dan Moral

Moral : cara-cara bersikap dan bertindak yang baik.

Etika : cara-cara memahami sikap dan tindakan yang baik.

Etika : pemikiran sistematis tentang moralitas.



Mengapa etika perlu?

- 1. Keberagaman pandangan,*
- 2. Transformasi masyarakat,*
- 3. Upaya-upaya ilegal,*
- 4. Memecahkan masalah secara optimal.*



Teknologi Infomasi

Teknologi yang menggabungkan komputasi dengan jalur komunikasi yang membawa data, audio, dan video.

(Williams & Sawyer, 2003)

**Bersifat
Komprehensif**



Potensi

Dampak Positif : Kemudahan

Dampak Negatif : Mengganggu

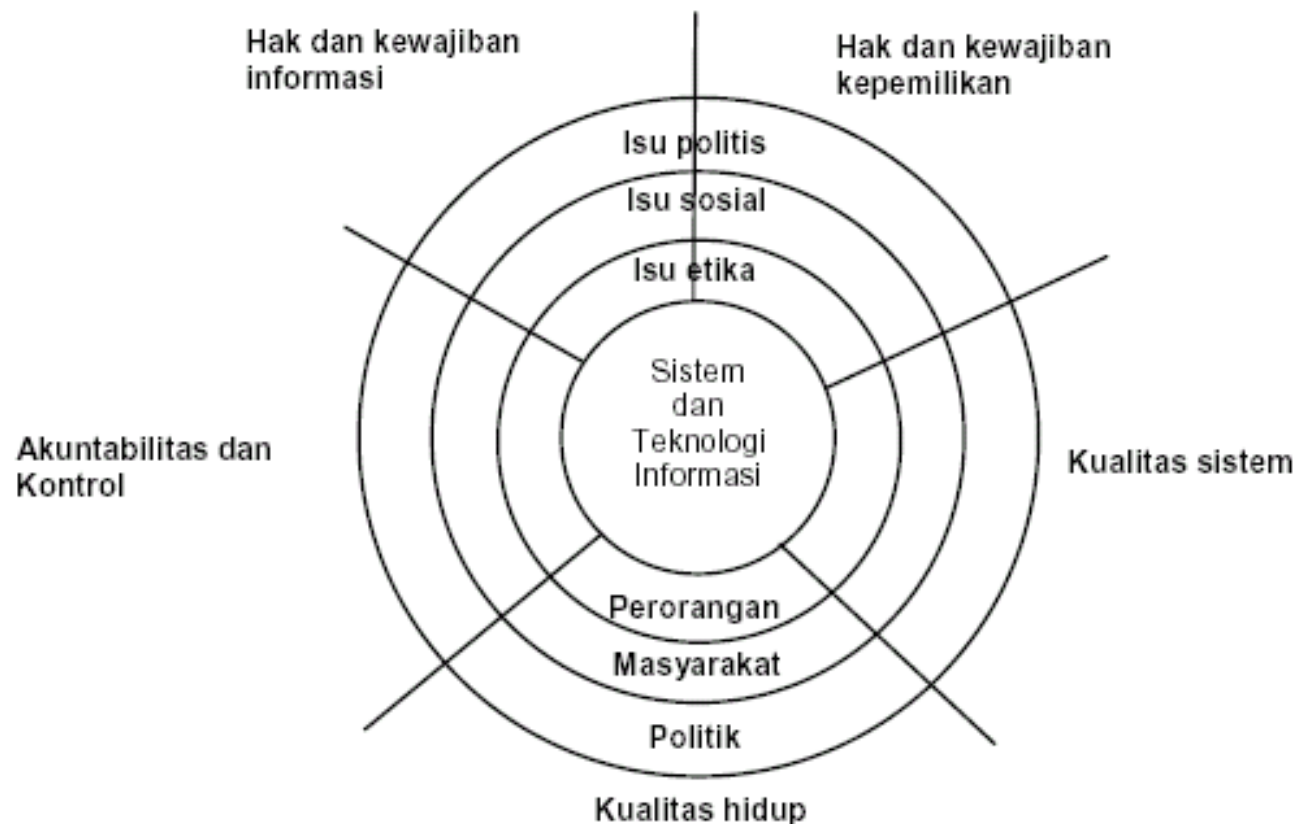
Disorientasi : Penyalahgunaan



Etika dalam Masyarakat Informasi

Etika : Mewujudkan nilai benar dan salah yang dianut suatu komunitas.

Hubungan etika, sosial dan politik dalam masyarakat informasi





Konsep Etika :

1. Keputusan yang dibuat oleh seseorang yang bertanggung jawab terhadap konsekuensi dari tindakannya.
2. *Responsibility* (Bertanggung jawab) artinya orang tersebut mampu menerima biaya, tugas dan kewajiban sebagai akibat tindakannya.
3. *Accountability* adalah mekanisme untuk membebankan tanggung jawab atas keputusan yang diambil atau tindakan yang dilakukan
4. *Liability* adalah keberadaan hukum yang mengizinkan seseorang untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh aktor, sistem atau organisasi lainnya.
5. *Due process* adalah proses dimana hukum dikenal dan difahami, serta ada kemampuan ke otoritas yang lebih tinggi untuk memastikan bahwa hukum diterapkan dengan benar.



Langkah-langkah :

1. Identifikasi dan jabarkan dengan jelas fakta-faktanya;
2. Definisikan konflik atau dilema dan identifikasi nilai-nilai yang lebih tinggi yang terlibat;
3. Identifikasi pihak-pihak yang terkait;
4. Identifikasi pilihan-pilihan yang masuk akal untuk dilakukan; dan
5. Identifikasi potensi konsekuensi dari pilihan yang diambil.



Prinsip etika

1. Lakukan kepada orang lain, apa yang di inginkan orang lain dilakukan (The Golden Rule).
2. Jika sebuah tindakan tidak baik untuk dilakukan oleh semua orang, maka tindakan tersebut tidak baik dilakukan oleh siapa saja. (Immanuel Kant's Categorical Imperative).



Prinsip etika

3. Jika sebuah tindakan tidak dapat dilakukan berulang-ulang, maka tindakan tersebut tidak patut untuk dilakukan (Descartes rule of change).
4. Ambil tindakan yang memiliki nilai yang tertinggi atau terbesar (The Utilitarian Principles).



Prinsip etika

5. Ambil tindakan yang akan menimbulkan kerugian paling kecil atau biaya paling sedikit. (Risk Aversion Principle).
6. Anggap seluruh obyek nyata (tangible) atau tidak nyata (intangible) adalah milik orang lain kecuali jika ada pernyataan tertentu yang menyatakan sebaliknya (No Free Lunch Rule).



Tanggung jawab bidang TI

- 1. Mencapai kualitas yang tinggi dan efektivitas yang baik pada proses maupun produk kerja professional.*
- 2. Menjaga kompetensi.*
- 3. Mengetahui dan menghormati adanya hukum yang berhubungan dengan kerja yang professional.*



Tanggung jawab bidang TI

3. *Memberikan secara menyeluruh dan mencermati perubahan yang terjadi pada sistem komputer dan kendalanya, termasuk menganalisa resiko yang mungkin terjadi.*
4. *Menghormati perjanjian, persetujuan, dan menunjukkan tanggung jawab.*



Tanggung jawab bidang TI

5. *Mengubah pandangan masyarakat tentang menggunakan sistem komputer serta konsekuensinya.*
6. *Mengakses sistem komputer dan sumber komunikasi hanya ketika diterbitkan oleh pembuat sistem operasi tersebut.*

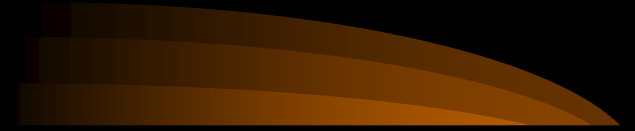


Etika bidang TI

1. *Tidak menggunakan perangkat komputer untuk dan sekiranya membahayakan orang lain.*
2. *Tidak mencampuri pekerjaan komputer orang lain.*
3. *Tidak mengintip file orang lain.*
4. *Tidak menggunakan perangkat komputer untuk upaya pekerjaan ilegal.*
5. *Tidak menggunakan perangkat komputer untuk membuat kesaksian palsu / berbohong.*



Etika bidang TI



6. *Tidak menggunakan atau menyalin perangkat lunak yang belum di bayar.*
7. *Tidak menggunakan sumber daya komputer orang lain tanpa otorisasi.*
8. *Tidak mengambil hasil intelektual orang lain untuk diri kita sendiri dan atau orang lain.*
9. *Selalu memikirkan akibat sosial dari program yang kita tulis.*
10. *Menggunakan perangkat komputer dengan cara yang menunjukkan tenggang rasa dan rasa penghargaan.*



Dampak Sosial TI

- 1. Hak dan kewajiban informasi (information rights and obligations)*
- 2. Hak atas informasi adalah hak yang dimiliki oleh individu atau organisasi tentang informasi yang terkait dengan mereka.*



Dampak Sosial TI

3. *Hak dan kewajiban kepemilikan (property rights and obligations)*
4. *Kualitas sistem (system quality)*
5. *Kualitas hidup (quality of life)*
6. *Akuntabilitas dan kontrol (accountability and control)*



Trend Teknologi terkait isu etika

Trend		Dampak
Kemampuan komputer menjadi dua kali lipat setiap 18 bulan		Semakin banyak organisasi yang tergantung pada komputer untuk menjalankan kegiatan kritis mereka
Harga tempat penyimpanan data yang turun drastis		Organisasi dapat dengan mudah mengelola basis data rinci tentang individu
Kemajuan dalam teknik analisis		Perusahaan dapat menganalisis sejumlah besar data yang dikumpulkan dari individu untuk mengembangkan profil rinci dari kebiasaan perorangan
Kemajuan dalam teknologi jaringan dan internet		Menyalin data dari satu lokasi ke lokasi lain serta akses data personal dari lokasi yang berjauhan dapat dilakukan dengan jauh lebih mudah



TI di Indonesia

1. *Masuk ke dalam kehidupan sehari-hari.*
2. *Perkembangan teknologi yang cepat ini tanpa terasa telah memojokkan kita untuk mengajarkan produk teknologi informasi ini secara cepat dan terkadang cenderung potong kompas.*
3. *Mengatasnamakan mengejar ketinggalan teknologi, kita telah mengabaikan etika yang seharusnya kita junjung tinggi dalam lingkungan akademis.*



TI di Indonesia

4. *Dari sisi etika, kita telah mengajarkan sesuatu yang kurang tepat.*
5. *Di era reformasi ini, kita harus mereformasi cara pandang kita terhadap penggunaan perangkat lunak.*
6. *Open Source membuka kesempatan kepada kita dan para mahasiswa untuk menjadi pembuat perangkat lunak, atau menyediakan jasa yang berkaitan dengan teknologi informasi.*



Selesai